

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Prosedur penelitian merupakan ialah tata metode buat berproses mengupayakan subjek dalam sesuatu kontruksi yang sistematis serta tertata (Kunto, 2010: 13). Bagi tata cara riset pada dasarnya ialah metode ilmiah buat mendapatkan informasi dengan tujuan dan khasiat tertentu dengan memakai langkah- langkah tertentu.

Riset ini ialah riset analisis deskriptif. Bagi komentar Sukmadinata (2017:73) bahwa tata cara riset analisis deskriptif merupakan tata cara yang digunakan buat mendeskriptifkan serta menggambarkan fenomena- fenomena yang terdapat, baik bertabiat alamiah, yang lebih mencermati ciri, mutu, keterkaitan antar aktivitas. Serta buat memperoleh informasi dalam riset ini periset memakai metode pengumpulan informasi dengan wawancara, dokumentasi, serta riset pustaka.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dalam mengungkapkan pengaruh objek wisata religi makam Syekh Abdul Muhyi terhadap ekonomi masyarakat Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Metode analisis deskriptif adalah metode pengelolaan data dengan caramenganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian, dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Penggunaan metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta yang tersembunyi dibalik fenomena.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami peranan wisata religi terhadap ekonomi masyarakat sekitarnya, dalam membangun dan melestarikan wisata religi yang telah dirawat oleh nenek moyang sampai sekarang bisa dikenal baik didalam kota maupun luar kota sebagai destinasi wisata religi yang memiliki peranan ekonomi masyarakat sekitarnya.

3.2 Fokus Penelitian

Batasan dalam penelitian disebut dengan fokus penelitian. Tujuan diberi batasan dalam penelitian ialah agar peneliti fokus terhadap permasalahan yang lebih penting, mendesak, dan *feasible*. Fokus penelitian harus didasarkan kepada kebaruan informasi yang akan diperoleh. (Sugiyono, 2020:45).

Berdasarkan dari hasil observasi dan studi pustaka, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh objek wisata religi makam Syekh Abdul Muhyi terhadap ekonomi masyarakat Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya 2018-2022.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek banyak terlihat pada suatu proyek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, dan lembaga yang kondisinya akan diteliti serta pada isinya terdapat objek yang dapat diteliti. Dasarnya subjek penelitian merupakan penelitian yang dapat menimbulkan sebuah kesimpulan pada penelitian. Penelitian kualitatif menyebut subjek sebagai informan yang memberikan informasi yang bisa dipercaya sebagai narasumber (Usman, 2004: 84).

Penelitian kualitatif erat kaitanya dengan narasumber atau informan bukan disebut dengan sampel atau responden. Sehingga narasumber harus memberikan

informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan kesepakatan dan tujuan bersama. Peneliti tidak mampu menjalankan proyeknya jika narasumber tidak ingin memberikan informasinya terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data dikatakan sah atau valid ketika narasumber berbentuk *adjective* karena hal tersebut sangat berpengaruh pada penelitian (Sugiyono, 2010:216).

Menurut Moleong (2004:90) syarat sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Jujur, sebagai informan sudah sepatutnya narasumber tidak menutup-nutupi ketika ada pertanyaan yang mesti dijawab oleh narasumber.
2. Taat pada janji, sebelum melakukan sebuah riset, peneliti dan narasumber melakukan perjanjian sebagaimana yang telah disepakati mengenai informasi yang akan diberikan sehingga tidak ada perpecahan atau perselisihan ketika proses ataupun hasil dari penelitiannya.
3. Patuh pada aturan, aturan tersebut diberlakukan setelah mencapai kesepakatan mengenai batasan-batasan peneliti dalam risetnya dan sesuai dengan aturan yang berlaku yang berada disuatu objek penelitian.
4. Aktif berbicara, informan yang dipilih oleh peneliti harus merupakan orang yang aktif dalam berbicara agar ketika proses pengambilan data narasumber akan menyampaikan informasinya secara detail dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
5. Tidak termasuk anggota kelompok yang bertentangan dalam latar belakang penelitian, hal tersebut berkaitan dengan ke autentikan data yang diambil agar

tidak ada pencemaran pada informasi yang diberikan atau sebuah kepentingan yang dibuat sehingga informasinya tidak dapat dikatakan valid.

6. Mempunyai pandangan terhadap data yang akan diambil peneliti, untuk mencegah pemborosan waktu sehingga narasumber merupakan seorang yang berkompeten bukan orang yang mengetahui mengenai suatu peristiwa dari orang lain.

Syarat tersebut menggambarkan sebuah narasumber yang memiliki kredibilitas yang baik sebagai informan yang akan memberikan sebuah informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam proyek penelitiannya.

Objek penelitian adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pemeran utama dalam suatu pembicaraan. Sehingga secara tidak langsung objek merupakan sebuah fokus utama dari adanya suatu proyek penelitian. Lebih lanjutnya objek akan dianalisis sesuai dengan teori yang saling berhubungan untuk dijadikan sumber dari penelitian itu sendiri.

Selaras dengan yang disampaikan Sugiyono (2009:38) bahwa objek merupakan sebuah identitas atau karakter dari seseorang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan menyimpulkan objek yang ditelitinya.

Pengertian diatas memberikan sebuah kesimpulan mengenai subjek pada penelitian ini adalah masyarkat Pamijahan, pengurus makam Syekh Abdul Muhyi, Pemerintahan Desa Pamijahan, dan Pemerintahan yang mengurus pariwisata Makam Syekh Abdul Muhyi. Sedangkan Objeknya adalah Makam Syekh Abdul

Muhyi yang ingin dikupas mengenai perjalanan awalnya hingga berdampak terhadap masyarakat pada masa sekarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam setiap penelitian, karena dengan melakukan langkah pengumpulan data peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Maka dari itu untuk memperoleh data dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek penelitian dengan tujuan memahami dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, teknik observasi dilakukan bila penelitian tersebut berkenaan dengan perilakumanusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar (Sugiyono, 2020:14)

Observasi yang diterapkan menggunakan jenis observasi *non-participant* dan non-sistematis. Peneliti di sini tidak ikut aktif di dalam bagian kegiatan observasi atau hanya mengamati dari jauh dan tanpa rencana terstruktur sehingga observer dapat menangkap apa saja yang diamati. Peneliti mengamati pengaruh objek wisata religi terhadap ekonomi masyarakat Desa Pamijahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara interaksi melalui pertanyaan yang diberikan peneliti dan dijawab oleh sumber penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari para responden dengan mendasarkan laporan kepada pengetahuan dan keyakinan

responden tersebut. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu masyarakat Pamijahan, pengurus Makam Syekh Abdul Muhyi, Pemerintahan Desa Pamijahan, Pemerintahan Pariwisata Makam Syekh Abdul Muhyi.

3. Dokumentasi

Selanjutnya langkah yang diambil peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau fakta lapangan yang tersedia untuk dianalisis dan dijadikan sumber penelitian. Pencatatan yang ada dalam dokumentasi dapat berupa sebuah arsip atau juga dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang diambil peneliti (Bungin, 2006:135).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984:24), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verufication.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka

perlu secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal, yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data-data dalam melaksanakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data

Verifikasi/Kritik sumber merupakan tahap kedua dalam melakukan proses penelitian sejarah. Kritik sumber dibagi menjadi dua bagian, yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal merupakan proses pengujian kredibilitas sebuah sumber sejarah sedangkan kritik eksternal merupakan proses pengujian keautentikan sumber sejarah.

2. Verifikasi data

Verifikasi data adalah merupakan proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan, yang kemudian haruslah diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah diuji. Menurut Ayu (2016:40), definisi verifikasi data adalah metode akhir yang dipergunakan untuk meyakinkan bahwa data yang telah dikumpulkan tidak cacat dan akurat.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses penafsiran dari proses kritik sumber yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran dan menyimpulkan suatu peristiwa sejarah sesuai dengan data-data yang di dapatkan. Pada proses ini seorang sejarawan dituntut untuk memiliki pemikiran yang kritis agar tidak berat sebelah dalam melakukan penafsiran.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini ditentukan mulai dari persiapan, penyusunan penelitian, observasi sampai penulisan skripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada September sampai Desember 2022. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan objek wisata religi makam Syekh Abdul Muhyi di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap Penyusunan							
	a. Penyusunan dan pengajuan judul							
	b. Pengajuan proposal							
	c. Pengajuan Bab I-III							
	d. Perizinan penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Pengelolaan data							
3.	Tahap Akhir							
	a. Penyusunan laporan akhir							

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt
1.	Tahap Penyusunan							

	a. Penyusunan dan pengajuan judul							
	b. Pengajuan proposal							
	c. Pengajuan Bab I-III							
	d. Perizinan penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Pengelolaan data							
3.	Tahap Akhir							
	a. Penyusunan laporan akhir							